

Laporan Kegiatan



Workshop Kajian Bencana Sosial dalam Perspektif Geografi Budaya dan Kearifan Lokal

Oleh:

1. Dra. Indah Meitasari M.Si (0303056603)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2024**

I. LATAR BELAKANG

Bencana sosial adalah fenomena yang tidak hanya berdampak pada aspek fisik kehidupan tetapi juga memengaruhi struktur sosial, ekonomi, budaya, dan kondisi psikologis masyarakat. Contoh bencana sosial meliputi konflik antar kelompok, kemiskinan yang terus berlanjut, ketimpangan dalam distribusi sumber daya, serta migrasi paksa yang dipicu oleh berbagai faktor. Permasalahan ini sering kali memiliki akar yang kompleks, melibatkan interaksi antara dimensi geografis dan budaya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang hubungan manusia dengan lingkungan dan budaya lokal menjadi hal yang sangat penting untuk mengkaji dan menangani bencana sosial secara menyeluruh.

Dalam sudut pandang geografi budaya, ruang dan tempat tidak hanya dipahami sebagai elemen fisik, tetapi juga sebagai tempat bagi interaksi sosial, pembentukan identitas, dan pelestarian tradisi lokal. Nilai-nilai budaya serta kearifan lokal berperan penting sebagai modal sosial dalam memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi bencana sosial. Sebagai contoh, banyak masyarakat tradisional di Indonesia yang memiliki tradisi adat yang efektif dalam mengurangi dampak bencana sosial, seperti praktik musyawarah mufakat, gotong-royong, dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan secara kolektif oleh komunitas.

Namun, dalam era modernisasi dan globalisasi, nilai-nilai kearifan lokal seringkali terabaikan dan digantikan oleh kebijakan serta pendekatan yang tidak selalu relevan dengan kondisi setempat. Kondisi ini dapat memperburuk kerentanan sosial dan lingkungan di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan komprehensif yang menggabungkan studi geografi budaya dengan upaya pelestarian kearifan lokal, untuk merancang strategi penanggulangan bencana sosial yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Workshop "**Kajian Bencana Sosial dalam Perspektif Geografi Budaya dan Kearifan Lokal**" ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya perspektif geografi budaya dan kearifan lokal dalam menghadapi dan mengatasi bencana sosial. Melalui diskusi interaktif dan kegiatan berbasis studi kasus, workshop ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang lebih holistik, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai lokal dalam upaya mitigasi dan penanganan bencana sosial di masa depan.

II. TUJUAN KEGIATAN

1. **Mengidentifikasi hubungan antara geografi budaya dan bencana sosial:** Membantu mahasiswa memahami bagaimana interaksi antara dimensi geografis dan budaya dapat mempengaruhi terjadinya dan dampak dari bencana sosial, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada kerentanannya.
2. **Menganalisis peran kearifan lokal dalam pencegahan dan mitigasi bencana sosial:** Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai dan praktik kearifan lokal dapat menjadi alat yang efektif dalam mengurangi risiko dan dampak bencana sosial di masyarakat.

3. **Memberikan rekomendasi berbasis geografi budaya dan kearifan lokal untuk mengelola bencana sosial secara efektif:** Menyusun strategi dan rekomendasi yang menggabungkan kajian geografi budaya dan pelestarian kearifan lokal untuk menangani bencana sosial dengan cara yang lebih berkelanjutan dan relevan dengan konteks lokal.
4. **Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kearifan lokal dalam mitigasi bencana sosial:** Mendorong mahasiswa untuk memahami dan mempromosikan pentingnya melibatkan kearifan lokal dalam kebijakan dan tindakan mitigasi bencana sosial, serta memperkuat ketahanan sosial dalam masyarakat.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat

- Tanggal : 2 Oktober 2024
- Waktu : 09.00 – 12.30 WIB

2. Peserta

- Jumlah Peserta : 46 orang

3. Narasumber Dan Moderator

- Narasumber : Dr. Dra. Indah Meitasari M.Si
- Moderator : Agung Adiputra

IV. HASIL KEGIATAN

1. Capaian Kegiatan

- Melalui workshop ini, peserta diharapkan dapat memahami dengan jelas bagaimana geografi budaya, yang mencakup interaksi antara ruang, tempat, dan budaya, berperan dalam membentuk bencana sosial. Pemahaman ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kerentanan sosial di berbagai wilayah, serta untuk merumuskan pendekatan mitigasi yang lebih tepat.
- Peserta akan mempelajari berbagai contoh kearifan lokal yang telah terbukti efektif dalam mencegah dan mengurangi dampak bencana sosial. Mereka akan menganalisis penerapan kearifan lokal dalam konteks geografis yang berbeda, sehingga dapat mengidentifikasi solusi berbasis budaya yang relevan dengan kondisi sosial dan lingkungan setempat.
- Melalui diskusi dan analisis, peserta diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan dalam kebijakan sosial dan lingkungan. Rekomendasi ini akan menggabungkan perspektif geografi budaya dan kearifan lokal untuk menciptakan solusi mitigasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Manfaat Kegiatan

- Workshop ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperdalam pemahaman mereka tentang hubungan antara geografi budaya dan bencana sosial. Dengan wawasan ini, peserta akan lebih siap untuk menganalisis masalah sosial yang terjadi di berbagai wilayah dan memberikan solusi yang mempertimbangkan aspek lokal.
- Kegiatan ini akan memotivasi peserta untuk menggali potensi kearifan lokal sebagai sumber daya yang dapat digunakan dalam upaya mitigasi bencana sosial. Dengan demikian, peserta dapat mengembangkan solusi inovatif yang menghargai nilai-nilai tradisional sekaligus relevan dengan tantangan sosial kontemporer.
- Workshop ini bertujuan untuk membangun jembatan antara dunia akademik, praktisi, dan masyarakat lokal, dengan mendorong kolaborasi dalam merancang kebijakan dan tindakan yang lebih inklusif dan kontekstual. Hal ini akan memperkuat upaya bersama dalam mengurangi dampak bencana sosial melalui pemanfaatan kearifan lokal dan pendekatan berbasis geografi budaya.

V. EVALUASI KEGIATAN

1. Kelebihan Kegiatan

- Workshop ini memberikan materi yang sangat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan studi geografi budaya, terutama dalam konteks bencana sosial. Pembahasan yang mendalam dan aplikatif membuat peserta dapat menggali pemahaman lebih dalam mengenai hubungan antara geografi budaya dan mitigasi bencana sosial.
- Narasumber yang hadir memiliki pengalaman luas dan keahlian yang mendalam dalam topik yang dibahas. Pengalaman mereka di lapangan memberikan perspektif yang sangat berharga dan praktis, meningkatkan kualitas sesi pembelajaran dan diskusi.
- Kegiatan ini mampu membangkitkan minat peserta, tercermin dari tingkat partisipasi yang sangat aktif selama sesi diskusi. Diskusi panel berjalan dinamis, dengan banyak pertanyaan dan pemikiran kritis yang muncul dari peserta, menunjukkan keterlibatan dan minat yang besar terhadap topik yang dibahas.

2. Kekurangan Kegiatan

- Meskipun diskusi berlangsung dengan antusiasme tinggi, terbatasnya waktu menyebabkan beberapa pertanyaan peserta tidak terjawab dengan memadai. Hal ini mengurangi kesempatan untuk menggali lebih dalam topik-topik yang menarik bagi peserta.
- Beberapa peserta mengalami kendala dalam mendapatkan materi secara langsung selama kegiatan. Ini dapat menyebabkan ketimpangan dalam

pemahaman materi yang disampaikan, terutama bagi peserta yang membutuhkan referensi lebih lanjut.

3. Saran untuk Kegiatan Mendatang

- Agar semua peserta dapat mengakses materi dengan mudah, disarankan untuk menyediakan materi dalam format digital (misalnya PDF) yang bisa diunduh. Hal ini akan mempermudah peserta dalam meninjau kembali materi yang telah disampaikan setelah kegiatan.
- Untuk memperkaya wawasan peserta, sebaiknya melibatkan lebih banyak komunitas lokal yang memiliki pengalaman langsung dalam mitigasi bencana sosial berbasis kearifan lokal. Kolaborasi dengan masyarakat lokal dapat memberikan perspektif yang lebih autentik dan relevan dalam penanganan bencana sosial di tingkat komunitas.

VI. PENUTUP

Kegiatan "**Kajian Bencana Sosial dalam Perspektif Geografi Budaya dan Kearifan Lokal**" telah berjalan dengan sukses dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya hubungan antara geografi budaya dan mitigasi bencana sosial. Melalui diskusi yang konstruktif dan partisipasi aktif dari peserta, kami berharap hasil dari kajian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengelolaan bencana sosial yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, baik sebagai narasumber, peserta, maupun pihak yang mendukung pelaksanaan acara. Semoga workshop ini dapat menjadi titik awal untuk kolaborasi lebih lanjut dalam menciptakan solusi berbasis geografi budaya dan kearifan lokal untuk menghadapi tantangan bencana sosial yang terus berkembang.

Lampiran



